

Analisis Potensi dan Peluang Usaha Nelayan di Kelurahan Negeri Lama : Studi Kasus Ikan Gamak dan Ikan Terubuk

Mukhtaruddin¹ Lia Nur Fatmawati² , Maysaroh³ Naldi Hasbullah Batubara⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

mukhtarruddindr@gmail.com lnur21598@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the potential and opportunities for fishing businesses in Negeri Lama District. Gamak fish and terubuk fish are fish that are characteristic of the Negeri Lama Village, Labuhan Batu Regency. Gamak fish is also a kind of small fish and is usually called anchovy. This fish only exists in the area of the old country and this fish cannot be found all the time because the fish is a seasonal fish. Meanwhile, terubuk fish are fish that are on the coast of Batu Harbor, which is around a clustered river. The worst fish is synonymous with lots of thorns. This method uses qualitative research. This research was conducted by interviews along with field observations which are useful in collecting the required data. The informants in this research were local residents in the Fisherman's Village area. The research location is Negeri Lama Village, Bilah Hilir District, Labuhanbatu Regency, which is one of the coastal areas of the Bila River and the livelihood of coastal residents is as fishermen.

Keywords: Opportunity, Potential, Gamak Fish and Terubuk Fish

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu potensi dan peluang usaha nelayan di Kelurahan Negeri Lama. Ikan gamak dan ikan terubuk merupakan ikan yang menjadi ciri khas dari Kelurahan Negeri Lama Kabupaten labuhan batu. Ikan gamak juga merupakan sejenis ikan yang berukuran kecil dan biasanya disebut dengan ikan teri. Ikan ini hanya ada di daerah negeri lama dan ikan ini juga tidak setiap saat dapat ditemukan karena ikan tersebut ikan musiman. Sedangkan ikan terubuk adalah ikan yang ada di pesisir labuhan batu yaitu sekitar sungai berumun. Ikan terubuk di identik dengan banyak duri. Metode ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara beserta observasi lapangan yang berguna dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Informan dalam penelitian ini adalah warga sekitar di wilayah Kampung Nelayan. Lokasi penelitian adalah Kelurahan Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu, yang merupakan salah satu wilayah pesisir sungai bilah dan mata pencarian warga pesisir adalah sebagai nelayan.

Kata Kunci: Peluang, Potensi, Ikan Gamak dan Ikan Terubuk

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang dikelilingi oleh perairan dengan wilayah yang strategis dan terhubung langsung dengan negara lain. Oleh karena itu, Indonesia memanfaatkan laut, sungai, dan wilayah pesisir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Indonesia juga memiliki sumber daya alam yang melimpah di laut dan sungainya.

Namun dalam hal ini pemanfaatan sumber daya masih buruk dan pembangunan ekonomi di wilayah pesisir laut dan sungai masih kurang dimanfaatkan. Bahkan ada yang mengatakan bahwa masyarakat pesisir identik dengan masyarakat yang kurang berkembang. Hal ini disebabkan minimnya pemanfaatan potensi dan peluang usaha bagi warga pesisir. Menurut Prof. Dr. Tridoyo Kusumastanto (2009), nelayan adalah sekelompok orang yang tidak kaya dan tersisih dari hierarki sosial di Indonesia.

(Harahap, 2018) Faktor utama yang menghambat kesejahteraan desa nelayan adalah kurangnya permodalan, banyaknya monopoli harga jual ikan, dan terbatasnya kapasitas penangkapan ikan di wilayah pesisir laut dan sungai. Masyarakat yang pendapatannya berbasis air menghadapi banyak tantangan yang dihadapi nelayan dalam menangkap ikan. Ini termasuk tantangan alam yang sangat berbahaya yang dihadapi nelayan selama badai, pola kerja berpenghasilan tunggal, dan kemampuan yang terbatas. dari ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kelurahan Negeri Lama adalah salah satu desa/kelurahan yang berada di Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten LabuhanBatu, Provinsi Sumatera Utara. Kelurahan Negeri Lama merupakan salah satu daerah kesultanan yang ada di Kabupaten labuhanbatu yang disebut dengan Kesultanan Bilah yang berdiri sekitar tahun 1630. kesultanan ini berasal dari keturunan Raja Pagaruyung yang bernama Sultan Nusa (Marhum Mangkat Di Jambu). Masa kejayaan Kesultanan Bilah terjadi sekitar tahun 1860, pada masa pemerintahan Sultan Musa Bidar Alamsyah (bidar Alam III). Keadaan Kesultanan Bilah pada masa jayanya dapat dilihat dalam berbagai aspek seperti: dari sudut pandang pemerintahan, sosial, ekonomi, budaya, atau agama. Masa disintegrasi Kesultanan Bilah terjadi sekitar tahun 1945, pada masa pemerintahan Sultan Bidar Alam V dan Penyebab runtuhnya Kesultanan Blades adalah konflik internal perebutan kekuasaan.

Kesultanan Bilah ini berada di Kelurahan Negeri lama, dimana peninggalan kesultanan berada di berbagai lokasi di labuhan batu, salah satu peninggalan yang masih ada yaitu masjid Sultan Adil Bidar Alamsyah yang berada di pusat kota negeri lama. Sekarang kesultanan bilah hanya menjadi sebuah sejarah di mata masyarakat sekitar. Serta di Kecamatan Bilah Hilir merupakan daerah pesisir sungai terbesar di Kabupaten Labuhan batu, sungai ini bernama Sungai Bilah dimana salah satu mata pencarian warga bilah hilir adalah sebagai nelayan. Banyak jenis biota sungai yang ditangkap oleh nelayan di sungai bilah yaitu mulai udang galah, ikan terubuk, ikan gamak, dan berbagai jenis biota sungai lainnya. Ikan gamak adalah menjadi ikan yang khas yang hanya ada di daerah negeri lama. Bahkan kota negeri lama mendapat julukan sebagai kota gamak. Selain ikan gamak, ada juga ikan terubuk yang merupakan ikan perairan tawar yang ada di daerah sungai bilah dan sungai barombang. Kedua ikan ini merupakan ikan khas yang ada di Kecamatan bilah hilir.

Akan tetapi, dalam pemanfaatan potensi dan juga peluang usaha masih minim, serta masih dikatakan jarang dijumpai dalam pengelolaan makanan yang berbahan dasar ikan tersebut. Maka dari itu dalam penelitian ini, kami akan menggambarkan masalah yang terjadi di sana dan dengan tujuan untuk

mendesripsikan suatu potensi dan peluang usaha nelayan di Kelurahan Negeri Lama. Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah Apakah ada potensi dan peluang usaha nelayan yang ada di Kelurahan Negeri Lama ini?

TINJAUAN LITERATUR

Potensi

Wiyono (2014:153) mengemukakan bahwa potensi pada hakekatnya adalah suatu kapasitas yang memiliki peluang untuk berkembang serta memiliki kekuatan dan kemampuan tersendiri. Secara umum, ada beberapa definisi dari kata potensial. Ini adalah kemampuan dasar yang dimiliki semua manusia dan, bila dikembangkan, bermanfaat baik bagi individu itu sendiri maupun bagi lingkungan masyarakat. Bagi manusia, adalah mungkin untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai dan mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengenali potensi dalam diri Anda.

Saat potensi berkembang dalam diri kita, kita menjadi lebih berguna dan merasa lebih hidup ketika kita benar-benar memiliki potensi. Endra K. Pihadhi (2018:02) Dijelaskan bahwa potensi adalah energi atau tenaga yang tidak digunakan secara optimal. Dalam pengertian ini, potensi diartikan sebagai kekuatan tersembunyi yang dapat berupa kreativitas, minat, bakat dan lain-lain. Kapasitas batin yang dapat diperkuat dan diperluas ruang lingkupnya menjadi lebih baik, dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada. Ismail Solihin (2019) berpendapat bahwa potensi diperlukan dalam bisnis, karena juga merupakan salah satu bentuk strategi bisnis.

a. Potensi dalam lingkungan usaha (pasar)

Pasar adalah tempat bertemunya produsen dan konsumen. Potensi pasar, di sisi lain, adalah kemampuan untuk memahami fungsi struktur penduduk (*Population Patern*), daya beli (*Purchasing power*) dan pola konsumsi (*Consumtion patern*).

b. Potensi Sumber Daya Alam

Potensi alam adalah segala kenampakan alam dan kekayaan alam yang terkandung di dalam suatu wilayah. Sumber daya alam merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberlangsungan kegiatan usaha. Ketika sumber daya alam langka, produsen harus mencari alternatif lain untuk meminimalisir biaya dan menjaga keberlangsungan bisnis yang sedang dijalankan. Cara yang dapat digunakan adalah dengan mengelola dan mendukung sumber daya alam tersebut dengan baik melalui pengelolaan yang baik dan memikirkan ketersediaan bahan produksi di masa mendatang.

c. Potensi Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor terpenting bagi keberlangsungan kegiatan usaha ialah sumber daya manusia. Maka, manusia harus terus memberikan inovasi dan mengembangkan kreativitasnya. Potensi inklusi dalam diri seseorang membantu tercapainya tujuan atau sasaran dari kegiatan usaha yang dilakukan. Sumber daya manusia adalah salah satu aset penting bagi sebuah

organisasi. Peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lain dan harus selaras dengan tujuan dan kegiatan bisnis perusahaan.

Peluang Usaha

Solihin (2012) berpendapat bahwa peluang adalah kesempatan yang ada di lingkungan eksternal suatu perusahaan, dan bahwa peluang bisnis memiliki potensi besar untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan jika perusahaan memanfaatkannya. Seperti yang diamati oleh Marioti (2013:147), peluang bisnis adalah suatu bentuk pemikiran dalam bisnis yang berpotensi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Thomas W. Zimmerer (2009) juga berpendapat bahwa Peluang adalah tentang menerapkan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mengidentifikasi peluang yang muncul setiap hari.

Menurut Robbin dan Coulter (2007), peluang bisnis adalah suatu proses yang melibatkan individu atau kelompok yang menggunakan bisnis atau entitas tertentu untuk menambah nilai guna memenuhi suatu kebutuhan, terlepas dari sumber daya yang digunakan. Arif F. Hadi Paranatha (2014) Peluang adalah risiko yang harus diambil dan dikelola dalam rangka mengatur dan mengatur segala hal yang berkaitan dengan keuangan.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa peluang bisnis dimulai dengan ide dan membangun bisnis di atas potensi konsumen. Dengan kata lain, ide-ide yang potensial bagi pelanggan atau konsumen dapat menghasilkan peluang bisnis dan berkembang menjadi bisnis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peluang usaha

Menurut Alma dan Priansa (2009: 115-125), peluang bisnis sangat penting untuk diperhatikan bagi calon wirausahawan karena kebutuhan pasar yang sifatnya berubah dan seiring dengan perkembangan zaman, semakin maju zaman perusahaan harus berkembang. Jadi pengusaha harus memiliki pemikiran atau ide untuk masa depan bisnisnya, untuk mempersiapkan segala sesuatu yang baru untuk masa depan. Oleh karena itu, ada dua faktor yang mempengaruhi peluang trading, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor ini berasal dari individu itu sendiri, seperti bakat dan minatnya. Ketika individu mengejar peluang bisnis, mereka perlu menyadari faktor internal mereka sendiri, seperti apakah kita para pebisnis memiliki bakat dan minat untuk melakukan aktivitas bisnis pilihan kita.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang datang dari luar individu atau lingkungan. Ketika kita hendak melakukan sebuah kegiatan usaha maka kita harus melihat dan menganalisa apakah lingkungan sekitar apakah ada kesempatan atau peluang, jika ada maka kita sebagai pebisnis harus cekatan dengan melakukan sebuah inovasi dan kreativitas untuk kegiatan usahanya.

Analisis Peluang Usaha Dengan SWOT

Philip Kotler dan Kevin (2009:63) mendefinisikan analisis SWOT sebagai penilaian terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Freddy Rangkuti (2013:19) mendefinisikan analisis SWOT sebagai analisis berdasarkan kejadian nyata untuk Memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman. Erwin Suryatama (2016:130) menyatakan bahwa analisis SWOT adalah teknik perencanaan strategis yang digunakan untuk menilai kekuatan, peluang, kelemahan, dan ancaman dalam spekulasi bisnis, dan berbagai faktor yang mempengaruhi empat faktor dapat diterapkan dengan menganalisis dan memilih Oleh karena itu, perencana strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis emiten dalam situasi saat ini.

Istiqomah dan Andriyanto (2017) menjelaskan bahwa analisis SWOT adalah salah satu komponen yang terkenal dari analisis internal dan eksternal lingkungan bisnis. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa strategi yang efektif meminimalkan kerentanan dan ancaman dalam operasi bisnis. Analisis SWOT adalah singkatan dari Strengths, Opportunities, Weaknesses, dan Threats dan dijelaskan di bawah ini.

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah kemampuan atas pesaingnya dan kebutuhan yang dilayani oleh bisnis atau organisasi. Kemampuan khusus yang memberikan nilai tambah komparatif bagi perusahaan di pasar adalah Kekuatan. Kekuatan termasuk sumber daya keuangan, citra, kepemimpinan pasar, interaksi pemasok serta pembeli, dan faktor lainnya.

Kompetensi yg spesifik terdapat dalam suatu organisasi akan berdampak dalam kepemilikan keunggulan yg komparatif sang unit bisnis pasaran. Peluang yg wajib dipandang dahulu yaitu kekuatan yg dimiliki sang unit bisnis tadi. apabila suatu bisnis mempunyai kekuatan maka peluang tadi bisa dijadikan menjadi usaha yg akan dibangun.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan merupakan keterbatasan ataupun kekurangan sumberdaya, keterampilan dan kapasitas yang secara serius menghambat kinerja yang efektif pada perusahaan atau organisasi. Pearce Robinson (1997: 231) mengatakan bahwa sumber kelemahan itu berasal dari fasilitas, sumberdaya keuangan, kapabilitas manajemen, keterampilan pemasaran, dan juga citra merek.

Ketika membahas tentang kelemahan-kelemahan yang ada dalam perusahaan dan keterbatasan atau kekurangan sumber daya, keterampilan dan kemampuan merupakan kendala serius bagi munculnya kinerja perusahaan yang memuaskan. Keterbatasan ini bisa dilihat dari sarana dan prasarana, keterampilan manajemen yang buruk, keterampilan pemasaran yang tidak memadai. memenuhi kebutuhan pasar, produk yang kurang menarik bagi konsumen, dan tingkat keuntungan yang tidak memadai. Namun, kekurangan ini dapat dikompensasi dengan memiliki orang-orang

dengan ide-ide kreatif dan profesional di tempat kerja. Karena Anda tidak harus melakukan semuanya sendiri untuk membangun perusahaan.

c. Peluang (*Opportunity*)

Peluang merupakan suatu kesempatan yang memberikan keuntungan dalam lingkungan perusahaan atau organisasi. Identifikasi segmen pasar yang tadinya terbengkalai, perubahan pada persaingan atau peraturan, perubahan teknologi, serta membaiknya hubungan antara konsumen atau distributor dapat memberikan peluang bagi perusahaan atau organisasi. sumber peluang sebenarnya ada pada kecenderungan-kecendrungan yang penting dan menguntungkan bagi pengusaha, situasi itu sebagai berikut:

- a) tren utama yang diungkapkan oleh pelanggan atau konsumen;
- b) Mengidentifikasi segmen pasar yang kurang terfokus.
- c) Perubahan ketentuan persaingan.
- d) Perubahan peraturan perundang-undangan yang membuka peluang baru untuk berusaha.
- e) menjaga hubungan baik antara pelanggan dan pemasok; Situasi-situasi diatas ialah bentuk-bentuk peluang yang dapat kita analisis dalam mengetahui apakah ada peluang dalam usaha dan dapat dimanfaatkan serta di jadikan sebuah bisnis yang menguntungkan.

d. Ancaman (*Threat*)

Ancaman merupakan keadaan yang sangat merugikan dalam lingkungan bisnis serta pengganggu utama dalam kegiatan usaha yang sedang berjalan maupun yang sedang merintis. Pertumbuhan pasar yang melambat, daya tawar-menawar yang meningkat antara pembeli dan pemasok utama, perubahan teknologi, dan peraturan baru atau yang direvisi dapat mengancam keberhasilan perusahaan. Faktor lingkungan yang kurang menguntungkan bagi perusahaan. Jika tidak ditangani, ancaman menjadi hambatan pada saat ini dan di masa depan bagi unit bisnis yang terkena dampak.

Metode analisis SWOT merupakan metode yang paling dasar dan membantu kita dalam menganalisis suatu topik atau masalah dari empat sisi yang berbeda. Hasil analisis berupa petunjuk atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan meningkatkan keuntungan dari peluang yang ada dengan mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.

Matriks SWOT

Amalia (2012) menurutnya Matriks SWOT dipakai buat mendeksripsikan secara kentara peluang & ancaman eksternal yg dihadapi perusahaan & diadaptasi menggunakan kekuatan kelemahan yg dimilikinya. Matriks SWOT adalah indera yg dipakai buat membantu manajer buat berbagi empat tipe taktik yaitu:

1. Strategi SO (*Strengths-Opportunities*)

Strategi ini merupakan strategi yang didorong oleh pola pikir organisasi: Maksimalkan Peluang. Ini adalah strategi agresif yang terdiri dari menyerang dengan inisiatif dan perencanaan yang lengkap. Strategi SO adalah strategi yang memanfaatkan kekuatan untuk menangkap peluang yang ada. Dalam hal ini, Data yang perencanaan, kapan dan dimana dilaksanakan, maka menjadikan tujuan organisasi tercapai secara terencana dan terukur. Organisasi mempertimbangkan kekuatannya dan mengejar peluang eksternal.

2. Strategi WO (*Weakness-Opportunities*)

Strategi ini didasarkan pada memanfaatkan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan organisasi. Dalam hal ini, strategi turnaround harus dirancang. Meskipun penting untuk memanfaatkan peluang eksternal yang besar, mencari solusi untuk masalah internal dan kelemahan yang ada di internal organisasi lebih penting, sehingga kinerja peluang besar ini harus sedikit diperkecil. Hal ini kelemahan-kelemahan suatu organisasi perlu diperbaiki dan dicari solusinya untuk memperoleh peluang tersebut.

3. Strategi ST (*Strengths-Threats*)

Strategi ini ditentukan oleh kekuatan yang dimiliki organisasi untuk mengantisipasi adanya ancaman. Strategi ini dikenal sebagai teknik diversifikasi atau ketidakseimbangan. Dengan kata lain, kepanikan dan ketidaksabaran hanya memperburuk keadaan, tidak peduli seberapa amannya mereka, memungkinkan organisasi yang kuat dan independen digunakan sebagai senjata pemusnah. Ancaman-ancaman ini harus diatasi. Identifikasi kekuatan Anda dan gunakan untuk mengurangi ancaman dari berbagai sisi.

4. Strategi WT (*Weakness-Threats*)

Freed (2010) Strategi ini diterapkan dalam bentuk tindakan defensif, menghindari ancaman dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada. Alasannya adalah bahwa situasi ini menempatkan organisasi pada risiko, sehingga kerentanan menonaktifkan situasi internal dan menyerang ancaman eksternal juga. Situasi ini dapat berdampak negatif terhadap citra dan keberadaan organisasi di masa depan jika strategi yang tepat tidak diikuti. Kegiatan harus direncanakan di semua elemen organisasi untuk mengurangi kelemahan organisasi dan menghindari ancaman eksternal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini tentang Potensi dan peluang usaha nelayan di Kelurahan Negeri Lama termasuk penelitian Kualitatif yang menggunakan wawancara beserta melakukan observasi langsung di lapangan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada warga setempat khususnya di kampung nelayan Kelurahan Negeri Lama, Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan seiring dengan berjalannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) DI Kelurahan Negeri Lama selama 6 hari yaitu pada tanggal 10 agustus – 16 agustus 2022.

Metode Pengumpulan Data

Data adalah semua informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sugiyono (2018:456) menyatakan bahwa data primer adalah jenis data yang peneliti peroleh dan kumpulkan langsung di lapangan.

Hasan (2002:58) Data sekunder adalah data yang peneliti peroleh dari sumber yang ada. Data ini membantu mendorong informasi dari data primer: majalah, artikel, buku, dokumen, dan studi literatur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dengan berkembangnya otonomi daerah, daerah akan menjadi modal awal pembangunan, dan kemungkinan peningkatan daya saing daerah perlu dijajaki. Dengan mempertimbangkan konteks sosial, adat dan budaya suatu daerah, memberikan peluang bagi seorang wirausahawan untuk menggali potensi yang dimiliki daerah tersebut. Kabupaten Bilah Hilir merupakan salah satu kawasan tepi laut yang menawarkan berbagai peluang bisnis. Nelayan menangkap ikan setiap hari dan menjualnya ke berbagai daerah.

Ikan gamak dan terubuk hasil tangkapan nelayan di perairan Sungai Bilah merupakan hasil tangkapan yang menjanjikan dan khas daerah yang memiliki daya tarik tersendiri dibandingkan dengan tempat lain. Dari segi kelayakan teknis (bahan baku dan pasar), ikan ini memiliki penjualan dan keuntungan yang tinggi, sehingga sangat cocok untuk pengembangan perikanan lokal.

Potensi bisnis yang timbul dari penjualan ikan ini memberikan pertumbuhan ekonomi yang pesat bagi nelayan lokal dan bisnis lainnya. Ikan gamak dan terubuk merupakan ikan yang menjadi primadona baik di kalangan masyarakat maupun di luar daerah.

HASIL PENELITIAN

Asal Usul ikan Gamak dan Ikan Terubuk

1. Ikan Gamak

Ikan gamak adalah ikan yang berukuran sangat kecil yang hanya terdapat di perairan sungai bilah di daerah kota negeri lama. Ikan ini merupakan ikan musiman, dimana dalam setahun hanya ada 2-3 kali masa panen atau musim ikan ini. Bapak Ali Imran Nasution (69th) merupakan salah satu nelayan di Kelurahan Negeri Lama,

dikatakan ikan gamak karena ikan ini seperti benih ikan atau yang disebut ikan anakan. Maka dari itu, warga sekitar menyebut ikan tersebut ikan gamak.

Sampai sekarang belum diketahui peneliti lebih lanjut tentang asal usul maupun sejarah datangnya ikan gamak. Bahkan warga sekitar juga tidak tahu dari mana ikan ini berasal. yang mereka tahu bahwa sudah ada sejak jaman kakek moyang mereka menyebut ikan ini sebagai ikan gamak. Kalau ditelaah lebih mendalam, ikan ini memiliki ciri-ciri seperti ikan teri medan, akan tetapi menurut warga kampung nelayan ikan ini tidak bisa di keringkan dikarenakan ikan tersebut memiliki tekstur yang sangat lembut atau mudah hancur. Menurut kepercayaan warga setempat “ikan gamak berasal dari muntahan buaya”.

Ikan gamak merupakan ikan yang menjadi ciri khas kota negeri lama serta banyak masyarakat di luar daerah mencari ikan tersebut. Ali Amran (38th) merupakan salah satu nelayan yang menyatakan bahwa harga ikan gamak sangat bervariasi sesuai musimnya, disaat ikan gamak melimpah maka harga ikan tersebut akan lebih murah yaitu berkisar Rp 10.000,-/ Muk (Per Kaleng Susu). Apabila ikan tersebut tidak pada musimnya, harganya akan lebih mahal yaitu berkisar Rp 30.000,-/ Muk (Per Kaleng Susu). Namun, harga ikan yang mahal tersebut tidak akan mematahkan semangat para warga dalam membeli ikan tersebut.

Mukhlis Nasution (69th) yang merupakan narasumber kedua menyatakan bahwa salah satu ciri khas ataupun tanda kemunculan ikan gamak yaitu ditandai dengan pasang surut air sungai bilah. Nelayan yang mencari ikan gamak, hanya mendapatkan satu ember cat 5 kg, itu lah alasannya ikan tersebut dijual per muk bukan per kilo, karena salah satunya yaitu ukuran ikan yang kecil. Distribusi penjualan ikan ini paling jauh ke kota Rantau Prapat.

Ikan gamak biasanya diolah oleh masyarakat negeri lama menjadi olahan pepes, bakwan, dan perkedel. Ikan gamak juga dijual oleh para nelayan di rumah makan padang sekitar sungai bilah. Ikan gamak memiliki cita rasa yang sangat enak, maka dari itu warga sekitar negeri lama selalu membeli ikan gamak walaupun harga ikan tersebut cukup mahal.

2. Ikan Terubuk

Ikan terubuk merupakan ikan yang hanya ada di perairan Bengkalis, Labuhan Bilik, dan juga Di Sungai Bilah Kecamatan Negeri lama. Ikan terubuk merupakan primadona di tiga daerah tersebut. Ikan terubuk berasal dari Kabupaten Bengkalis, Riau. Kata terubuk merupakan singkatan dari “*Tertib, Rukun, Usaha Bersama Dan Kenyamanan*” hal ini menggambarkan situasi daerah di Kabupaten Bengkalis.

(Dhahiyat, 2012) Ikan terubuk merupakan ikan perairan laut dan melakukan pemijahan ke perairan air tawar. Ikan terubuk memiliki ciri yang sangat khas yaitu tidak memiliki duri halus pada sisi depan atas kepala, lalu memiliki lembaran insang yang melengkung tajam, dan ikan dewasa panjangnya mencapai kurang lebih 0,5 meter. Ikan terubuk merupakan ikan hemaprodit, saat ikan berukuran kecil bersifat jantan kemudian saat dewasa berubah menjadi betina.

Ikan terubuk terbilang ikan yang cukup mahal, harganya berkisar Rp 110.000,-/kilo untuk ikan yang tidak bertelur, sedangkan yang bertelur berkisar Rp

135.000,-/kilo. Harga yang mahal ini dikarenakan ikan terubuk ini sangat banyak peminatnya. Namun harga ini sewaktu-waktu bisa berubah tergantung musimnya. Menurut bapak Dahnia Daulay (nelayan) biasanya dalam sehari mendapatkan terubuk berkisar 4-10 ekor yang ukuran kecil sedangkan ikan yang ukurannya besar biasanya paling banyak 3 ekor.

Menurut bapak Husni Thamrin Daulay (nelayan) ikan terubuk tersebut ditangkap menggunakan jaring dan saat ini sedang musim ikan terubuk yang berukuran kecil. Ikan terubuk biasanya di ekspor ke luar provinsi yaitu provinsi Riau yang bertepatan didesa Panipahan Pasir limau kapas. Pengelolaan ikan terubuk biasa di olah menjadi anyang mentah, gulai, di sombam (olahan ikan yang dibakar tanpa bumbu lalu di taburi potongan acar cabai dan perasan air jeruk nipis), dibakar dan direbus, namun menurut warga setempat olahan yang paling banyak diminati yaitu anyang mentah.

Hingga saat ini ikan terubuk belum ada olahan lain selain olahan diatas yang mendongkrak ekonomi nelayan setempat, nelayan setempat hanya mencari ikan dan tidak membuat usaha yang berbahan dasar ikan ini. Menurut bapak Dahnia Daulay (nelayan) penyebab nelayan tidak membuat usaha olahan ikan terubuk ini dikarenakan harga ikan yang cukup mahal maka, dari itu warga lebih memilih untuk menjualnya secara langsung tanpa perlu di olah, masyarakat tidak memiliki modal, dan ikan ini memiliki banyak duri halus di dalam dagingnya yang membuat warga setempat kesulitan untuk mengolah ikan tersebut. Namun, ikan terubuk sampai sekarang masih banyak peminatnya dikarenakan memiliki cita rasa yang sangat enak walaupun ikan tersebut memiliki banyak duri di tubuhnya.

Kondisi Sosial Masyarakat

Kelurahan Negeri Lama merupakan salah satu pusat desa dan kota Kecamatan Bilah Hilir dengan luas wilayah sekitar 50.000 km². Penduduk Kecamatan Bilah Hilir berasal dari latar belakang etnis yang beragam yang didominasi oleh etnis Jawa, Batak dan Melayu. Namun, kecamatan Bilah Hilir masih didominasi oleh etnis Melayu bahkan bahasa sehari-hari penduduk setempat menggunakan bahasa Melayu. Kabupaten Bilah Hilir merupakan wilayah Kesultanan Melayu yang dibawa oleh Sultan Adil Bidar Alamsyah, sehingga didominasi oleh orang Melayu. Desa Negeri Lama dikelilingi oleh sungai besar yang disebut Sungai Bilah.

Di pesisir sungai bilah sebagian warga berprofesi sebagai nelayan yaitu di kampung nelayan. Masyarakat desa nelayan hidup dan bekerja menggunakan sumber daya yang ada di wilayah pesisir sungai. Namun dikatakan bahwa keadaan masyarakat desa nelayan itu sendiri belum sepenuhnya memanfaatkan potensi usaha yang ada pada hasil tangkapan nelayan seperti ikan terubuk dan ikan gamak. Hal ini dikarenakan oleh tidak adanya modal usaha, latar belakang pendidikan yang kurang serta kurangnya adanya penyuluhan.

PEMBAHASAN

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah hasil dari evaluasi identifikasi untuk menentukan apakah suatu situasi digolongkan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang, atau ancaman.

1. Kekuatan adalah kondisi internal organisasi yang dinyatakan dalam bentuk kapabilitas organisasi yang dapat digunakan sebagai pengganti menghadapi ancaman. Hasil penangkapan ikan gamak dan terubuk di Kelurahan Negeri Lama memiliki kekuatan yang sudah teridentifikasi, yaitu:
 - a. Ketersediaan ikan yang berlimpah di semenanjung sungai bilah
 - b. Ikan gamak banyak didapatkan dipinggiran sungai yang sedang pasang sedangkan ikan terubuk merupakan ikan yang mudah didapat di perairan sungai bilah.
 - c. Kedua ikan ini merupakan ikan khas Kelurahan Negeri Lama.
 - d. Ikan terubuk dan ikan gamak sejak dari jaman dahulu menjadi olahan ikan terfavorit bagi warga sekitar dan luar daerah.
 - e. Mendapat julukan kota gamak dan terubuk.
2. Kelemahan (*Weaknesses*) adalah situasi dalam organisasi yang mempersulit penggunaan kapabilitas organisasi untuk menghadapi peluang dan ancaman. Berikut identifikasi kelemahan yang ada:
 - a. Skala usaha membuat olahan kedua ikan ini sangat minim.
 - b. Ikan gamak dan ikan terubuk tidak bisa dibudidayakan.
 - c. Warga tidak memiliki modal untuk membuat usaha pengelolaan makanan berbahan dasar ikan terubuk dan gamak.
 - d. Ikan gamak memiliki musim yang susah ditebak sedangkan ikan terubuk memiliki duri yang banyak di tubuhnya membuat warga yang mengolahnya harus berhati-hati.
3. Peluang (*Opportunity*) adalah keadaan eksternal yang berpotensi bermanfaat bagi suatu organisasi. Beroperasi dalam industri sama-sama diuntungkan ketika dihadapkan dengan kondisi eksternal ini. Identifikasi terhadap peluang usaha ikan gamak dan ikan terubuk yang ada di Kelurahan Negeri Lama:
 - a. Demand (permintaan) pasar yang tinggi
 - b. Tingkat jual dan beli masyarakat yang semakin meningkat.
 - c. Adanya musim ikan setiap tahunnya yang menjadi daya tarik pembeli dari dalam daerah dan luar daerah. Sehingga para nelayan merasakan manfaat dengan banyaknya pembeli disetiap musim ikan ini ada.
4. Ancaman (*Threats*) ialah keadaan eksternal yang dapat menyebabkan masalah. Organisasi yang beroperasi dalam industri yang sama biasanya merasa dirugikan dalam menghadapi kondisi eksternal tersebut. Identifikasi terhadap ancaman yang akan dihadapi oleh nelayan di Kelurahan Negeri Lama:

- a. Persaingan yang banyak, biasanya persaingan ini timbul akibat dari perbedaan harga ikan yang dipatokkan oleh nelayan dengan pengepul atau pun pembeli.
- b. Cuaca pancaroba, yang membuat nelayan kesulitan untuk mencari ikan.

Matriks SWOT

Setelah mengetahui empat faktor yang mempengaruhi analisis SWOT yang ada pada usaha nelayan untuk menjual ikan terubuk dan gamak. maka selanjutnya menyusun matriks SWOT. Matriks SWOT ialah sebagai alat yang penting digunakan dalam melakukan analisis SWOT untuk membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi yaitu sebagai berikut:

1. Strategi SO (*Strenghts-Opportunities*)

Dalam Strategi SO, organisasi mencari peluang-peluang yang berasal dari luar yaitu dengan mempertimbangkan kekuatan organisasi. Strategi yang disusun berdasarkan analisis ini adalah:

a. Meningkatkan Kualitas produk

Kualitas produk yang seharusnya lebih ditingkatkan karena ikan tersebut memiliki masa konsumsi yang relative tidak lama. Ada beberapa cara dalam meningkatkan mutu produk olahan ikan gamak dan ikan terubuk yaitu dengan membuat kemasan yang menarik, menciptakan produk baru, serta menerapkan prinsip bercermin (bersih, cepat, cermat, dan dingin).

b. Meningkatkan Promosi

Dukungan pemerintah juga memegang peranan penting dalam memperluas usaha nelayan dalam menjual kedua ikan ini. Dikarenakan ikan gamak dan ikan terubuk merupakan ikan yang menjadi ciri khas di Kelurahan Negeri Lama.

2. Strategi WO

Dalam strategi WO ini, kita perlu merancang strategi turnaround, yaitu strategi *turn around*. Mencapai peluang eksternal yang besar memang penting, tetapi masalah dan kelemahan internal yang ada di internal organisasi lebih penting untuk dicarikan solusinya, sehingga pencapaian lebih penting untuk dicarikan solusinya. Identifikasi strategi dari hasil analisis ini adalah:

a. Perluasan skala usaha. Dorongan untuk mengembangkan usaha hendaknya terus menerus ditingkatkan.

Hal ini masih memerlukan dukungan dari pemerintah, khususnya pemerintah daerah, dan perikanan perlu ditingkatkan untuk dapat memanfaatkan peluang pasar.

b. Perlu dilakukan usaha-usaha untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Hal ini dapat dicapai dengan mengikutsertakan nelayan dalam penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan

usahanya. Misalnya, ikan terbuk diolah menjadi makanan modern seperti nugget ikan, bakso.

3. Strategi ST (*Strength-Threats*)

Faktor penentu dalam strategi ini ditentukan berdasarkan kekuatan organisasi, karena untuk mengatasi ancaman yang teridentifikasi. Hal ini bertujuan untuk mengatasi ancaman tersebut dan diharapkan mampu mengidentifikasi kekuatan dan menggunakannya untuk memitigasi ancaman eksternal. Identifikasi strategi dari hasil analisis ini adalah:

a. memperluas minat nelayan dalam membuat usaha.

Peran ini dapat dialihkan oleh pemerintah dan aktivis yang mendorong kewirausahaan di samping perikanan. Tumbuhnya minat berwirausaha juga didukung oleh berbagai aktor lain, seperti akademisi dan lembaga swadaya masyarakat.

b. Mengembangkan kreatifitas dalam mempromosikan produk.

Penggunaan internet sebagai media promosi terus ditingkatkan agar dapat tersebar luas ke seluruh penjuru.

c. Pemerintah terus berusaha dalam meningkatkan kesadaran dan kecintaan masyarakat negeri lama.

d. Ikan gamak menjadi ikon kota Negeri Lama dalam hal sektor perikanan air tawar.

4. Strategi WT (*Weakness-Threats*)

Strategi WT diterapkan ke dalam bentuk kegiatan defensif, berusaha meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari ancaman. Hal ini disebabkan oleh keadaan yang dihadapi dan organisasi dalam kondisi kritis. Kelemahan ini meniadakan situasi yang akan berdampak negatif terhadap citra dan eksistensi organisasi di masa depan. Identifikasi strategi pada analisis ini adalah:

a. Meningkatkan kerjasama antar nelayan ikan gamak dan juga nelayan ikan terubuk.

Kegiatan promosi bersama dalam menyelenggarakan kegiatan dan peningkatan kompetensi nelayan serta pembinaan terhadap usaha ikan yang masih tahap rintisan dan masih belum berkembang.

b. Munculnya produk substitusi dapat diantisipasi dengan meningkatkan inovasi produk. Misalnya dalam hal cita rasa, kemasan, penyajian dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Nelayan Kelurahan Negeri Lama di harapkan mampu berinovasi dalam meningkatkan usahanya seperti membuat produk-produk baru yang berbahan dasar ikan gamak dan ikan terubuk tersebut.

2. Pemasaran yang sudah dilakukan seterusnya dikembangkan dan diperluas dengan cara menggunakan media informasi yang sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Dukungan pemerintahan diharapkan terus meningkat dalam membantu peningkatan kualitas sumber daya manusia dan promosi usaha nelayan di Kelurahan Negeri Lama.
4. Dukungan dan komitmen yang kuat dari berbagai pihak terkait hal tersebut, diperlukan Kelurahan Negeri Lama menjadi salah satu sentra olahan ikan yang berbahan dasar ikan gamak dan ikan terubuk di Kabupaten Labuhan Batu.
5. Peluang usaha ikan gamak dan ikan terubuk di kelurahan Negeri Lama sangat berpeluang dimana banyaknya minat masyarakat untuk membeli kedua ikan tersebut walaupun memiliki harga yang mahal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, I. (n.d.). *Analisis SWOT dalam Pengembangan Bisnis (Studi pada Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus)*. 5(2), 363–382.
- Deni E., Djunaidi O.S., dkk. 2012. *Kelimpahann Populasi Dan Tingkat Eksploitasi Ikan Terubuk (Tenualosa Macrura) Di Perairan Bengkalis, Riau*. Vol. 40 No. 1. Hal: 52-54.
- Dewi AstutiKristianti. (2020). *Mengenal Biota Laut: Primadona Ikan Riau Yang Kian Langka*. Kompasiana.
<https://www.kompasiana.com/dewiastutikristiantimanalu/5fc7a63043b45b4ced4d9582/mengenal-biota-laut-primadona-ikan-riau-yang-kian-langka?page=2>
- Harahap, H. I. (2018). *Peluang Masyarakat Pesisir Di Kampung Nelayan*. 2(2), 143–148.
- I Nyoman M., dkk. 2018. *Penyuluhan Manajemen Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar*. Vol. 1. No. 1. Hal 3-5.
- Ismail Solihin. (2019). *Pengantar Bisnis*. Bandung. Penerbit Erlangga. Hal: 189-191.
- Muhammad Arif., dkk. 2020 *Kewirausahaan: Teori, Motivasi Dan Aplikasi*. Medan. Hal: 48-65
- Rudi M., dkk. 2019. *Hubungan Kualitas Perairan Dengan Kepadatan Populasi Ikan Terubuk (Tenualosa Macrura) Di Sungai Bilah Kabupaten Labuhan Batu*. Vol. 5 No.2. Hal: 68.
- Sakti Wahyu Trenggono. (2022). *Membaca Peluang Bisnis Perikanan Bagi Startup*. Detik Finance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6148618/membaca-peluang-bisnis-perikanan-bagi-startup/amp>